

PENGUATAN IMPLEMENTASI PERMENDIKBUDRISTEK NO. 53 TAHUN 2023 PADA KURIKULUM DI UNIVERSITAS PGRI SILAMPARI

Dian Samitra^{1)*}, Satinem²⁾

¹ Pendidikan Biologi, Universitas PGRI Silampari

² Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Univeritas PGRI Silampari

*Corresponding Author: dsamitra@unpari.ac.id

Article Info

Article History:

Received August 12, 2024

Revised August 27, 2024

Accepted September 10, 2024

Keywords:

SN-DIKTI

Kampus Merdeka

Merdeka Belajar

Curriculum

Copyright © 2024, The Author(s).
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



ABSTRAK

Pemerintah Indonesia berupaya menjamin mutu pendidikan dan menyesuaikan kompetensi sesuai perubahan dunia dengan membuat kebijakan dan peraturan. Permendikbudristek no. 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi, merupakan salah satu peraturan yang mengamankan program studi untuk memfasilitasi mahasiswa untuk belajar di luar program studi. Selain itu pada peraturan tersebut program studi harus menyusun CPL terintegrasi. Oleh karena itu kegiatan ini bertujuan untuk penguatan implementasi Permendikbudristek no. 53 tahun 2023 pada kurikulum di Universitas PGRI Silampari. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup paparan materi dan pendampingan. Hasil kegiatan tim pengembang kurikulum program studi mampu menyusun CPL dan peta kurkulum sesuai dengan Permendikbudristek no. 53 tahun 2023. Tim pengembang kurikulum menyusun kegiatan di luar program studi sesuai sembilan bentuk kegiatan belajar dengan harapan dapat memfasilitasi kompetensi lulusan.

ABSTRACT

The Indonesian government seeks to guarantee the quality of education and adapt competencies according to world changes by making policies and regulations. Regulation of the Minister of Culture, Research and Technology no. 53 of 2023 concerning quality assurance of higher education, is one of the regulations that mandates study programs to facilitate students to study outside the study program. Apart from that, in this regulation, study programs must prepare an integrated Program Learning Outcome (PLO). Therefore, this activity aims to strengthen the implementation of Regulation of the Minister of Culture, Research and Technology no. 53 of 2023 in the curriculum at PGRI Silampari University. The methods used in this activity include material exposure and mentoring. The results of the activities of the study program curriculum development team were able to prepare a PLO and curriculum map in accordance with Regulation of the Minister of Culture, Research and Technology no. 53 of 2023. The curriculum development team arranges activities outside the study program according to nine forms of learning activities in the hope of facilitating graduate competency.

How to cite: Samitra, D., & Satinem, S. (2024). PENGUATAN IMPLEMENTASI PERMENDIKBUDRISTEK NO. 53 TAHUN 2023 PADA KURIKULUM DI UNIVERSITAS PGRI SILAMPARI. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 146–151. <https://doi.org/10.55681/devote.v3i3.3119>

PENDAHULUAN

Pada perguruan tinggi kurikulum menjadi dokumen yang mengatur proses pembelajaran. Oleh karena itu kurikulum memiliki posisi strategis dalam proses pendidikan. Dokumen kurikulum terdiri struktur mata kuliah, perangkat pembelajaran, evaluasi hasil belajar, referensi materi, metode pembelajaran, dan metode penilaian yang digunakan (Lenggogeni et al., 2023). kurikulum menjadi kunci penting dalam proses pendidikan, sehingga perlu dievaluasi secara berkala sesuai

dengan perkembangan zaman, IPTEKS, kompetensi yang diperlukan masyarakat dan pengguna lulusan (Suryaman, 2020).

Pemerintah Indonesia dari 2012 hingga 2023, berupaya melakukan penyesuaian kurikulum melalui undang-undang hingga peraturan pemerintah. Salah satu peraturan pemerintah tersebut yaitu Permendikbudristek no. 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi. Pada peraturan menteri tersebut kurikulum yang disusun program studi dimana capaian pembelajaran lulusan disusun lebih sederhana. Selain itu kurikulum yang disusun dapat memfasilitasi mahasiswa untuk belajar di luar program studi.

Kegiatan di luar program studi atau dengan istilah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kegiatan pembelajaran di luar program studi. Perguruan tinggi memberikan hak belajar selama paling banyak 3 semester di luar program studi (Sinta et al., 2023; Sopiansyah et al., 2022). Kebijakan MBKM mendorong proses pembelajaran di perguruan tinggi semakin otonom, fleksibel (Ulum et al., 2023). MBKM menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa dibebani dengan pencapaian skor atau nilai tertentu serta menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung mahasiswa untuk berkreasi, berinovasi, dan berprestasi (Anggini et al., 2023; Hasim, 2020).

Program MBKM bertujuan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi baik *hard skill* maupun *soft skill* agar siap di dunia kerja (Fuadi, 2022). Melalui MBKM mahasiswa dapat menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sehingga siap bersaing dalam dunia global (Simatupang & Yuhertiana, 2021; Zakaria et al., 2023). Beberapa kegiatan MBKM antara lain kampus mengajar, studi independen/magang bersertifikat, proyek kemanusiaan dan pertukaran pelajar (Bhakti et al., 2022; Halimah et al., 2024; Kurniasari et al., 2024; Pristiansyah et al., 2022).

Universitas PGRI Silampari (UNPARI) dalam upaya penjaminan mutu pendidikan yang sejalan dengan undang-undang dan peraturan melakukan revitalisasi kurikulum sesuai Permendikbudristek no. 53 tahun 2023. Oleh karena itu UNPARI memfasilitasi program studi dalam upaya menyesuaikan dokumen kurikulum sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan zaman dan pengguna lulusan. Kegiatan ini bertujuan untuk penguatan implementasi Permendikbudristek no. 53 tahun 2023 pada kurikulum di Universitas PGRI Silampari.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup paparan materi dan pendampingan (Hasibuan et al., 2024; Ikerismawati et al., 2023; Pahru et al., 2023). Pemateri menyampaikan materi pada tabel 1. Pemateri juga memberikan pendampingan dalam penyusunan kurikulum. Kegiatan ini berlangsung pada 5 hingga 6 Agustus 2024, di ruang Aula Handayani, UNPARI. Kegiatan ini diikuti oleh Ketua Program Studi dan dosen di Lingkungan UNPARI berjumlah 48 orang.

Tabel 1. Materi Penguatan Implementasi Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 pada Kurikulum di Universitas PGRI Silampari

No	Materi
1	Permendikbudristek no. 53 tahun 2023
2	Penyusunan kurikulum berorientasi OBE dan Berbasis KKNI serta SN DIKTI
3	Intergrasi MBKM dalam kurikulum

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penguatan implementasi Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 pada kurikulum melibatkan tim pengembangan kurikulum program studi di lingkungan UNPARI. Kegiatan diawali dengan sosialisasi Permendikbudristek no. 53 tahun 2023. Pemateri memfokuskan ayat dan pasal terkait pengembangan kurikulum seperti CPL mencakup a) penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu, b) kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; c) pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan d). kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat. Selain itu pemateri menyampaikan lama studi tidak melebihi 2 (dua) kali masa tempuh kurikulum serta jumlah sks pada semester satu dan dua maksimal 20 sks.



Gambar 1. Paparan Materi dan Pendampingan

Materi kedua penyusunan kurikulum berorientasi OBE dan berbasis KKNI serta SN DIKTI. Pemateri menyampaikan bahwa tim pengembang kurikulum di program studi perlu mengevaluasi kurikulum secara utuh mulai dari masukan dari asosiasi dan *stake holder*, sehingga kompetensi yang dimiliki mahasiswa lewat perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan zaman. Hal ini sejalan dari pernyataan Suparyati & Habsya (2024) kurikulum diharapkan sesuai tuntutan kompetensi dunia usaha dan dunia industri. Lulusan perlu diberikan atribut dan keterampilan sesuai era revolusi industri 4.0, seperti kemampuan beradaptasi, pola pikir kewirausahaan yang kritis dan inovatif, akuntabilitas (Bhattacharyya, 2018).

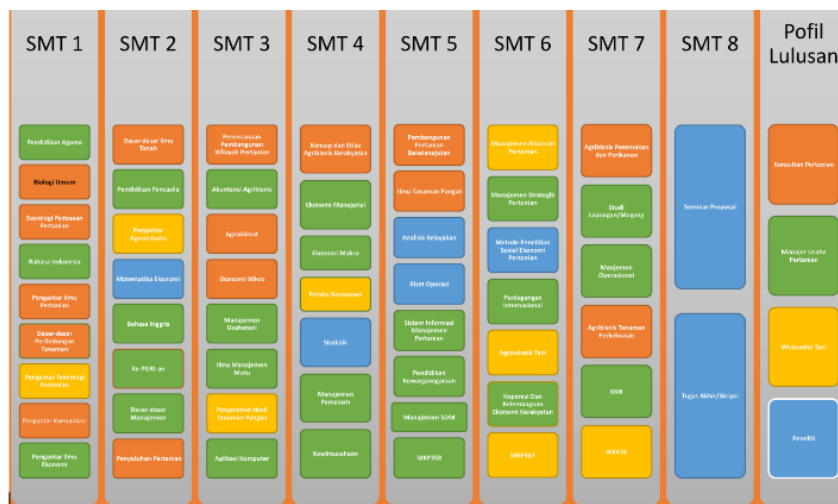
Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Hasil Rumusan Tim Pengembang Kurikulum Program Studi

Capaian Pembelajaran Lulusan	
Contoh 1	Menguasai strategi pembelajaran inovatif yang berorientasi kecakapan personal, social dan akademik (<i>life skill</i>) pada pembelajaran fisika.
Contoh 2	Menguasai teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran biologi
Contoh 3	Menguasai konsep dan prinsip komunikasi penyuluh berbasis teknologi informasi

Pada materi kedua ini pemateri menyampaikan perlu adanya revitalisasi kurikulum untuk menyesuaikan Permendikbudristek no. 53 tahun 2023, meliputi penyusunan CPL dan struktur

kurikulum. Berdasarkan panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi CPL tidak seperti pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020, dimana rumusan CPL meliputi aspek pengetahuan, sikap, keterampilan umum dan khusus. Tim pengembang kurikulum dapat menyusun CPL terintegrasi. Rumusan CPL Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 di antaranya kemampuan tentang literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, keterampilan abad 21 (4C) (Kusumawardani et al., 2024). Beberapa CPL (Tabel 2) dan peta kurikulum (Gambar 2) yang disusun oleh tim kurikulum program studi.

Pada materi ketiga, pemateri menyampaikan intergrasi MBKM dalam kurikulum. Pemateri menyampaikan tujuan adanya MBKM dan bentuk-bentuk pembelajaran di luar program studi. Konsep MBKM yang digagas oleh kementerian merupakan usaha untuk mewujudkan kemerdekaan dalam berpikir sehingga untuk mewujudkan manusia yang berdaya saing; Artinya, manusia sehat, cerdas, adaptif, kreatif, inovatif, terampil, bermartabat, produktif, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Asril et al., 2023; Meke et al., 2021).



Gambar 2. Peta Kurikulum yang Disusun Tim Pengembang Kurikulum Program Studi

Program studi dapat memfasilitasi kegiatan MBKM setelah mahasiswa memperoleh kompetensi utama program studi. Pemateri menyarankan kompetensi utama disusun pada semester 1-5, sehingga saat melakukan kegiatan MBKM mahasiswa masih memiliki kompetensi utama program studi. Adapun kegiatan bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat diambil oleh mahasiswa yaitu pertukaran pelajar, magang/praktek kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, KKN tematik dan bela negara (Marwiji et al., 2023; Mutaqin, 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Penguatan implementasi penguatan implementasi Permendikbudristek no. 53 tahun 2023 pada kurikulum dilakukan untuk menjamin mutu di Universitas PGRI Silampari. Tim pengembang kurikulum program studi menyusun CPL dan struktur kurikulum sesuai dengan Permendikbudristek. Selain itu tim pengembang kurikulum program studi menyusun bentuk-bentuk integrasi MBKM pada kurikulum. Disarankan dalam penyusunan kurikulum, program studi dapat berdiskusi dengan pengguna lulusan atau pemangku kepentingan agar mata kuliah yang disusun mencapai kompetensi dan keterampilan sesuai dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggini, I. D., Asbari, M., & Permata Noor, S. (2023). Program Kampus Merdeka: Wadah Mahasiswa Berkreasi, Berinovasi, dan Berprestasi. *Journal of Information Systems and Management*, 2(6), 39–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.445>
- Asril, C. M., Amiruddin, A., & Lamada, M. (2023). Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product). *Jurnal MediaTIK*, 6(1), 108. <https://doi.org/10.26858/jmtik.v6i1.50827>
- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 783. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12865>
- Bhattacharyya, E. (2018). Stakeholders Perspective on Communicative Competence in Industry 4.0: Walk the Talk of Informative Technologists. *SHS Web of Conferences*, 53, 03001. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20185303001>
- Fuadi, T. M. (2022). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Mbkm) : Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 38. <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11594>
- Halimah, B. E. S., Firmansyah, H., Hidayati, M., Irham, M., Istiani, R. A., Lestari, D., Prasetyo, A. R., Shabrina, H., Fahrussian, F., Chaerani, N., & Musdi, M. (2024). Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Angkatan I di SMK Kehutanan Wana Wisata Sekaroh Lombok Timur. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(2), 114–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/devote.v3i2.2968>
- Hasibuan, A., Siregar, W. V., Candrasari, R., Andiko, B., & Sastra, R. (2024). *Sosialisasi Penguatan Pemahaman Kampus Merdeka dalam Menyambut Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. 67–70.
- Hasim, E. (2020). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19. *Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Gorontalo*, 1(1), 68–74.
- Ikerismawati, S., Sholiha, I., & Hardiyanti, S. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Google Maps dan Whatsapp Bisnis Sebagai Media Digital Marketing Bagi UMKM di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1294–1302. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.3139>
- Kurniasari, S., Taib, R. H., Anggo, N. S., Hasani, S. N., Mursalin, M., Setiawan, D. G. E., & Habibi, M. A. A. (2024). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Upaya Meningkatkan Administrasi dan Adaptasi Teknologi. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 75–81. <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i1.1155>
- Kusumawardani, S. N., Wulandari, D., Arifin, S., Cahyono, E., Wastutiningsih, S. P., Hertono, G. F., & Slamet, A. S. (2024). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas*. Jakarta: Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Lenggogeni, P., Fitri, Y., Gistituati, N., Bentri, A., Padang, U. N., & Barat, S. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Perguruan Tinggi : Universitas Andalas. *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 4(1), 40–49. <https://ejournal-unespadang.ac.id/index.php/EJPP>
- Marwiji, M. H., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Inovasi Dalam Bidang Kurikulum: Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan Penerapannya. *Jurnal Educatio*, 9(4), 2194. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.6283>
- Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2021). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 675–685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>
- Mutaqin, A. Z. (2024). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

- dengan Era Society 5.0. *Hasbuna-Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 357–368.
- Pahru, S., Pransisca, M. A., Marzuki, A. D., Rismawati, L., Sahabudin, S., Nurpitasari, N., & Mastum, M. (2023). Pendampingan Pembuatan E-Modul Berdiferensiasi Bermuatan Literasi Sains Pada Kurikulum Merdeka di SDN 1 Sengkerang. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2), 134–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/devote.v2i2.1859>
- Pristiansyah, Pranandita, N., Haritsah Amrullah, M., & Hasdiansah. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat JURNAL DAMARWULAN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 45–49. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/view/485>
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), 30–38. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>
- Sinta, S., R, A. E., Kahirunnisa, N., Aryanti, M., Pratama, S., Obdient W, V., Sella, N., Ramadhan, I., & Imran, I. (2023). Pelatihan Sekolah Alam Program Mbkm Bina Desa Di Desa Sungai Kupah. *Communnity Development Journal*, 4(3), 5910–5917.
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Deni. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>
- Suparyati, A., & Habsya, C. (2024). Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi untuk Bersaing di Pasar Global. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1921–1927. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3288>
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 13–28.
- Ulum, B., Fatimah, E., Hayati, N., Margio Reta, E., & Rosyid, A. (2023). Konsep Dan Penerapan Kurikulum Mbkm (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(1), 671–675. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i1.1456>
- Zakaria, Z., Agustina, Y., Daud, M., Hamid, A., & Sufriadi, D. (2023). Meningkatkan Literasi dan Kualitas Pembelajaran yang Kreatif Berorientasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Indonesia Bergerak, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.35870/ib.v1i1.161>